

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Persalinan merupakan suatu peristiwa penting dan menakutkan yang akan berpengaruh besar dalam kehidupan seorang ibu, namun juga identik sebagai suatu hal yang mengerikan (Kurniarum, 2016). Ibu hamil selama dalam masa kehamilan sampai proses persalinan akan mengalami berbagai perubahan pada dirinya, baik secara fisiologis maupun psikologis (Martina, 2018). Perubahan fisiologis ibu cenderung memicu fenomena psikologis yang menyertainya (Kurniarum, 2016; Na'im dan Mutoharoh, 2019). Perubahan psikologis yang muncul berbeda-beda pada masa kehamilan trimester I, trimester II, dan trimester III, serta dalam proses persalinan (Tyastuti dan Wahyuningsih, 2016). Hal ini menimbulkan ketidaknyaman yang tidak mudah untuk dilalui ibu hamil, sehingga dapat menyebabkan konflik dalam diri ibu hamil untuk menyelesaikan kehamilannya, namun juga menimbulkan ketidakyakinan akan kemampuannya untuk dapat melakukan persalinan dengan baik (Nayak dkk., 2015; Na'im dan Mutoharoh, 2019). Terjadinya perubahan ini membuat munculnya kebutuhan psikologis ibu hamil yang perlu dipenuhi (Tyastuti dan Wahyuningsih, 2016). *Self-efficacy* pada persalinan mengacu pada keyakinan seorang ibu pada kemampuan dirinya untuk mengatasi proses persalinan (Mardiana, N., Sipasulta, G., Albertina, 2018; Zinsser dkk., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Martina (2018) menunjukkan bahwa pengaruh *self-efficacy* persalinan terhadap kebutuhan psikologis ibu menunjukkan hasil yang positif dan

signifikan sebesar 58%. Pada penelitian Ramie dkk., (2014) juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* persalinan mempengaruhi secara positif terhadap kepuasan persalinan ibu sebesar 56%. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* persalinan yang tinggi dapat mengurangi kecemasan *prenatal*, menurunnya permintaan untuk kelahiran sesar, dan mengurangi kebutuhan manajemen nyeri selama persalinan (Zinsser dkk., 2021).

Ibu hamil yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dalam menghadapi persalinan akan berusaha keras untuk mengerahkan kemampuannya dalam mencapai keberhasilan persalinan, tanpa terbebani oleh kesulitan yang dihadapi (Sriwenda dan Yulinda, 2016). Sikap-sikap yang akan ditunjukkan berupa cara beradaptasi yang baik terhadap nyeri persalinan, mampu mengontrol diri sendiri, mampu mengatur pernafasan selama kontraksi, mampu mengikuti instruksi saat persalinan, dan mampu menjalani proses persalinan dengan kekuatan sendiri, serta menunjukkan tingkat kepuasan dalam menjalani proses persalinan yang lebih baik terhadap diri sendiri, maupun terhadap penolong persalinan yaitu bidan, perawat, maupun dokter (Ramie dkk., 2014; Hikmah dkk., 2019). Sebaliknya, ibu hamil dengan *self-efficacy* rendah akan menurunkan kemampuannya dalam menghadapi persalinan, yang memungkinkan terjadinya persalinan dengan penyulit dan komplikasi seperti, kurangnya kekuatan mengejan, proses persalinan akan lebih lama, ibu merasakan rasa takut yang berlebih, tampak gelisah, dan kurang mampu menguasai diri, sehingga proses persalinan mengakibatkan bertambahnya kesakitan pada ibu dan bayi yang menyebabkan pengalaman yang kurang menyenangkan sehingga ibu merasa

kurang puas dengan proses persalinannya (Ramie dkk., 2014; Wahyuni dkk., 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Januari 2024 dengan mewawancarai kepala KIA Puskesmas Berbah, mengatakan jadwal ibu hamil melakukan pemeriksaan di Puskesmas Berbah biasanya setiap minggu 3 kali yaitu di hari Senin, Kamis dan hari Sabtu terdiri dari ibu hamil trimester I sampai III. Kepala KIA Puskesmas Berbah mengatakan secara keseluruhan untuk ibu hamil trimester III yang datang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Berbah dalam 1 bulan sekitar 35-40 orang, dan yang memiliki masalah komplikasi sekitar 15-20 orang yang lainnya hanya keluhan seperti pusing dan sesak. Peneliti juga mendapatkan berbagai informasi tentang karakteristik ibu hamil trimester III seperti usia ibu hamil, pendidikan, paritas dan masalah-masalah yang sering terjadi kepada ibu hamil seperti komplikasi khususnya yang usia kehamilan 28 sampai 40 minggu yaitu; *Plasenta previa*, plasenta rendah, perdarahan saat persalinan dan hipertensi. Berdasarkan masalah dan karakteristik ibu hamil tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kondisi ibu hamil trimester III secara fisik maupun mental di Puskesmas Berbah. Hal ini dibuktikan dengan banyak ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah yang menunjukkan keluhan mereka, kegelisahan dan rasa ketidakpercayaan diri apakah proses persalinan nanti akan berjalan normal atau tidak. Upaya yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Berbah kepada ibu hamil trimester III dalam kesiapan menghadapi persalinan normal yaitu dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil dan memberikan pencerahan tentang persiapan fisik dan

mental melalui pola hidup yang sehat. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa sangat penting untuk dilakukan analisis tentang “gambaran *self efficacy* menghadapi persalinan normal dan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di puskesmas Berbah Sleman”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dibahas adalah Bagaimana gambaran *self efficacy* menghadapi persalinan normal dan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di puskesmas Berbah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran *self efficacy* menghadapi persalinan normal, dan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Berbah.

### **b. Tujuan khusus**

- 1) Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil trimester III seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, di Pusekesmas Berbah.
- 2) Mengidentifikasi *self efficacy* menghadapi persalinan normal.
- 3) Mengidentifikasi kesiapan persalinan ibu hamil Trimester III.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi teoritis mengenai *self efficacy* ibu hamil trimester III menghadapi persalinan

normal dan kesiapan persalinannya, khususnya di Puskesmas Berbah Sleman Yogyakarta tahun 2025.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat terutama dalam memahami dan meningkatkan *self-efficacy* dalam menghadapi persalinan normal dan kesiapan persalinan pada ibu hamil Trimester III.

### **b. Bagi Instansi Pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka yang memberikan informasi baru terkait dengan *self-efficacy* dalam menghadapi persalinan normal dan kesiapan persalinan pada ibu hamil Trimester III.

### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi rujukan data untuk menunjang penelitian selanjutnya, serta memperkuat data dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan *self-efficacy* dalam menghadapi persalinan normal dan kesiapan persalinan pada ibu hamil Trimester III.

## E. Keaslian Penelitian

Menurut Creswell (2014) keaslian penelitian merujuk pada sejauh mana suatu penelitian memiliki kontribusi yang unik, baru, atau berbeda dari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Keaslian ini menekankan pentingnya originalitas dalam konsep, metode, data, atau temuan yang dihasilkan oleh penelitian.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aulia Nindita Sari, 2023	Gambaran Self-Efficacy Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah 147 ibu hamil, jumlah sampel terdiri dari 107 ibu hamil yang sesuai kriteria sampel. Alat ukur yang digunakan adalah <i>Childbirth Self-efficacy Inventory</i> (CBSEI) C-32 versi bahasa Indonesia.	Dari hasil penentuan sampel didapatkan 107 ibu hamil yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan hasil penelitian <i>Self-efficacy</i> pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan adalah; <i>Self-efficacy</i> Baik = 77,6% dan <i>Self-efficacy</i> Cukup = 22,4%.	1. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner <i>Childbirth Self-efficacy Inventory</i> (CBSEI) C-32 versi bahasa Indonesia. 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> .	Jumlah responden pada penelitian sebelumnya adalah 107 responden, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan 51 responden. Analisa data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis univariat dengan program IBM SPSS <i>Statistics</i> yang hanya analisis 1 variabel saja yaitu <i>self-efficacy</i> . Sedangkan analisa pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan program IBM SPSS <i>Statistics</i> yang menganalisa 2 variabel

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						yaitu <i>self-efficacy</i> dan kesiapa persalinan.
2	Visi Prima Twin Putranti, 2014	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan	Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskripsi korelasional dengan pendekatan <i>crossectional</i> . Populasi pada peneitian ini adalah primigravida yang datang melakukan pemeriksaan. Total sampel pada penelitian ini adalah 34 responden. Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner Kesiapan Persalinan.	Berdasarkan hasil penilitian terdapat 3 variabel pada penelitian ini meliputi Pengetahuan tentang persalinan, sikap tentang persalinan, dan kesiapan menghadapi persalinan. Dari hasil anlyis menunjukkan variabel Pengetahuan adalah Baik = 50% dan Cukup = 50%, Variabel Sikap adalah Baik = 58,8% dan Cukup = 41,2%, Variabel Kesiapan adalah Baik = 44,1% dan Cukup = 55,9%. Berdasarkan hasil hubungan antara variabel menunjukkan variabel sikap adalah 57,6% lebih besar dari variabel 18,2 %. Dengan demikian Sikap tentang persalian ibu hamil lebih mempengaruhi kesiapannya dalam menghadapi persalinan.	Alat ukur yang digunakan adalah kusioner.	Jumlah responden pada penelitian sebelumnya adalah 34 responden, sedangkan jumlah responde pada penelitian ini adalah 51 responden. Teknik sampling pada penelitian sebelumnya adalah <i>Nonprobability sampling</i> , sedangkan teknik sampling pada penelitian ini adalah <i>accidental sampling</i> .  Analisis data pada penelitian sebelumnya dilakukan menjadi 3 tahap yaitu; analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel, analisis bivariat untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan terikat, analisis multivariat untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel. Sedangkan analisis data pada penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat untuk mengetahui

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						distribusi frekuensi setiap variabel.
3	Rahma Adjani, 2018	Gambaran Kesiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Ngaglik I Sleman Yogyakarta	Desain penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif kuantitatif</i> . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Ngalik I, total sampel 41 ibu hamil. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Kesiapan Persalinan.	Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kesiapan persalinan menunjukan bahwa responden yang <b>Tidak Siap</b> = 8 (19,5 %) dan responden <b>Yang Siap</b> = 33 (80,5 %). Berdasarkan kesiapan persalinan menunjukan sebagian responden siap menghadapi persalinan dengan komulatif nilai adalah 33 (80,5 %) responden.	1. Responden pada penelitian ini ibu hamil trimester III 2. Desain penelitian yang digunakan <i>deskriptif kuantitatif</i> 3. Alat ukur menggunakan kusioner	Jumlah sampel pada penelitian sebelumnya adalah 41 responden, sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan 51 responden.  Analisis data pada penelitian sebelumnya adalah analisis univariat dan bivariat yaitu setelah mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing karakteristik kemudian dilakukan korelasi antara variabel kesiapan persalinan dan karakteristik ibu hamil. Sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya mengetahui distribusi frekuensi Kesiapan ibu hamil trimester III.